

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Pengaruh Kebiasaan Shalat Berjama'ah Terhadap Prestasi Belajar Aspek Afektif Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas VII Di SMPN 1 Ngantru

Berdasarkan hasil analisis data dan setelah dilakukan pengujian hipotesis dalam penelitian ini, maka dapat diketahui bahwa kebiasaan shalat berjama'ah berpengaruh terhadap prestasi belajar aspek afektif mata pelajaran PAI siswa kelas VII di SMPN 1 Ngantru Tulungagung yang ditunjukkan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,504 > 2,000$). Nilai signifikansi t untuk variabel pembiasaan shalat berjama'ah adalah 0,001 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0.05 ($0,001 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kebiasaan shalat berjama'ah terhadap prestasi belajar aspek afektif mata pelajaran PAI siswa kelas VII di SMPN 1 Ngantru Tulungagung.

Hal ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Wiwik Kusnaningsih yang menyatakan bahwa, “terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Sholat berjama'ah terhadap prestasi belajar siswa MTs Darul Falah

Bendiljati Kulon. Dibuktikan dengan penelitian yaitu t_{hitung} lebih dari dari t_{tabel} . Nilai t_{hitung} sejumlah 3.39 dan t_{tabel} sejumlah 2.048 dengan taraf nyata 5%.¹

Hasil penelitian yang saya lakukan menguatkan penelitian yang dilakukan oleh Wiwik Kusnaningsih, kebiasaan shalat berjama'ah berpengaruh pada nilai aspek afektif. Sesuai dengan teorinya Abdul Aziz Muhammad Azzam dan Abdul Wahab Sayyed Hawwas, "Shalat berjama'ah termasuk salah satu keistimewaan yang diberikan dan disyaratkan secara khusus bagi umat Islam. Ia mengandung nilai-nilai pembiasaan diri untuk patuh, bersabar, berani dan disiplin, dan tertib aturan, disamping nilai sosial untuk menyatukan hati dan menguatkan iman."²

Dari pengertian tersebut, dapat disimpulkan kebiasaan shalat berjama'ah dapat mempengaruhi prestasi belajar PAI siswa aspek afektif, karena dengan shalat berjama'ah mengajarkan siswa untuk patuh, bersabar, berani dan disiplin, dan tertib aturan, disamping nilai sosial untuk menyatukan hati dan menguatkan iman.

B. Pengaruh Kebiasaan Membaca Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Aspek Psikomotorik Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas VII Di SMPN 1 Ngantru

Berdasarkan hasil analisis data dan setelah dilakukan pengujian hipotesis dalam penelitian ini, maka dapat diketahui bahwa kebiasaan membaca Al-Qur'an berpengaruh terhadap prestasi belajar aspek psikomotorik mata pelajaran PAI siswa kelas VII di SMPN 1 Ngantru Tulungagung yang ditunjukkan dengan t_{hitung}

¹ Wiwik Kusnaningsih, *Pengaruh Budaya Religius Sekolah (Disiplin Hafalan surat Yasin dan Sholat berjama'ah) terhadap prestasi belajar siswa MTs Darul Falah Bendiljati Kulon*, (Tulungagung: Sripsi Tidak Diterbitkan), hlm. xv

² Abdul Aziz Muhammad Azzam dan Abdul Wahab Sayyed Hawwas, *Fiqih Ibadah*, (Jakarta: Amzah, 2015), hal. 238

$> t_{\text{tabel}}$ ($2,799 > 2,000$). Nilai signifikansi t untuk variabel kebiasaan membaca Al-Qur'an adalah $0,006$ dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0.05 ($0,006 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kebiasaan membaca Al-Qur'an terhadap prestasi belajar aspek psikomotorik mata pelajaran PAI siswa kelas VII di SMPN 1 Ngantru Tulungagung.

Hal ini menolak hasil penelitian yang dilakukan oleh Ersy Anna Widia Astutik yang menyatakan bahwa, "Tidak terdapat pengaruh yang signifikan pembiasaan membaca Al-Qur'an terhadap prestasi belajar mata pelajaran PAI siswa di MTs Al-Huda Bandung Tulungagung. Dibuktikan dengan penelitian yaitu t_{hitung} kurang dari t_{tabel} . Nilai t_{hitung} sejumlah -38.408 dan t_{tabel} sejumlah 1.960 dengan taraf nyata 5% ."³

Hasil penelitian yang saya lakukan menolak penelitian yang dilakukan oleh Ersy Anna Widia Astutik. Hal ini sesuai dengan teori Asmaun Sahlan yang menyatakan bahwa "Kebiasaan membaca Al-Qur'an juga berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar dan dapat membentengi diri dari budaya negatif, serta dapat melembutkan kalbu dan perasaan."⁴ Kemampuan membaca Al-Qur'an menurut Mas'ud Syafi'i, diartikan sebagai "kemampuan dalam melafalkan Al-Qur'an dan membaguskan huruf atau kalimat-kalimat Al-Qur'an satu persatu

³ Ersy Anna Widia Astutik, *Pengaruh Pembiasaan Shalat Berjama'ah Dan Pembiasaan Membaca Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran PAI Siswa Mts Al-Huda Bandung Tulungagung*, (Tulungagung: Sripsi Tidak Diterbitkan, 2017), hlm. XV

⁴ Sahlan, *Mewujudkan Budaya Religius...*, hlm. 121

dengan terang, teratur, perlahan, dan tidak terburu-buru bercampur aduk, sesuai dengan hukum tajwid.”⁵

Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa kebiasaan membaca Al-Qur'an berpengaruh terhadap prestasi belajar PAI aspek psikomotorik, karena kebiasaan membaca Al-Qur'an memiliki tujuan untuk menunaikan kesungguhan dalam melafalkan bacaan berupa kalimat dalam Al-Qur'an yang sempurna dan mulia dengan cara terang, teratur, baik, dan benar sesuai dengan hukum tajwid.

C. Pengaruh Kebiasaan Shalat Berjama'ah Dan Kebiasaan Membaca Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas VII Di SMPN 1 Ngantru

Berdasarkan hasil analisis data dan setelah dilakukan pengujian hipotesis dalam penelitian ini, maka dapat diketahui bahwa kebiasaan shalat berjama'ah dan kebiasaan membaca Al-Qur'an berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mata pelajaran PAI siswa kelas VII di SMPN 1 Ngantru Tulungagung yang ditunjukkan dari $F_{hitung} (5,889) > F_{tabel} (3,11)$ dan tingkat signifikansi $0,004 < 0,05$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji serempak (uji F) diperoleh nilai 0,004, dengan demikian nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil daripada probabilitas α yang ditetapkan ($0,004 < 0,05$). Jadi H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapatlah ditarik kesimpulan Terdapat pengaruh yang positif dan simultan antara kebiasaan shalat berjama'ah dan kebiasaan membaca Al-Qur'an terhadap prestasi belajar mata pelajaran PAI siswa kelas VII di SMPN 1 Ngantru.

⁵ A. Mas'ud Syafi'I, *Pelajaran Tajwid*, (Bandung: Putra Jaya, 2001), hal. 3

Hal ini menguatkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ersy Anna Widia Astutik yang menyatakan bahwa, “Terdapat pengaruh yang signifikan pembiasaan shalat berjama’ah dan pembiasaan membaca Al-Qur’an terhadap prestasi belajar mata pelajaran PAI siswa di MTs Al-Huda Bandung Tulungagung. Dibuktikan dengan penelitian yaitu F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} . Nilai F_{hitung} sejumlah 6.387 dan F_{tabel} sejumlah 4.74 dengan taraf nyata 5%.”⁶

Hal ini sesuai dengan teori Asmaun Sahlan yang mengatakan bahwa melakukan ibadah dengan mengambil wudlu dilanjutkan dengan shalat berjama’ah dilanjutkan dengan membaca Al-Qur’an, memiliki implikasi pada spiritualitas dan mentalitas bagi seorang yang akan dan sedang belajar. Dalam Islam seorang yang akan menuntut ilmu dianjurkan untuk melakukan pembersihan diri baik fisik maupun ruhani. Berdasarkan pengalaman para ilmuwan muslim seperti, al-Ghozali, Imam Syafi’I, Syaikh Waqi, menuturkan bahwa kunci sukses mencari ilmu adalah dengan mensucikan hati dan mendekatkan diri pada Allah SWT.⁷

Mengenai hal tersebut dapat dikatakan bahwa suatu kegiatan pembiasaan shalat berjama’ah dan pembiasaan membaca Al-Qur’an merupakan hal yang paling baik digunakan untuk melatih anak akan merasa mempunyai tanggung jawabnya terutama disekolah. Karena dengan dibiasakan anak akan merasa mempunyai tanggung jawab yang harus dilakukan, dan jika tidak dilakukan anak akan merasa ada yang kurang dalam dirinya.

⁶ Ersy Anna Widia Astutik, *Pengaruh Pembiasaan Shalat Berjama’ah Dan Pembiasaan Membaca Al-Qur’an Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran PAI Siswa Mts Al-Huda Bandung Tulungagung*, (Tulungagung: Sripsi Tidak Diterbitkan, 2017), hlm. XV

⁷ Asmaun Sahlan, *Mewujudkan Budaya Religius Di Sekolah: Upaya Mengembangkan PAI dari Teori Ke Aksi*, (Malang: UIN MALIKI PRESS, 2010), hlm. 120

Melihat pada pelaksanaannya, dan syarat-syarat sebelum melakukan pembiasaan tersebut, seorang anak harus dalam keadaan suci dari hadas dan najis. Hal ini akan menjadikan diri anak tidak malas dalam menuntut ilmu, karena kunci sukses dalam menuntut ilmu adalah dengan mensucikan hati dan mendekatkan diri kepada Allah SWT.